

RINGKASAN

Analisis Kelayakan Usaha *Potato Cheese Ball* di Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo, Adrylia Juli Permadi, Nim D31231396, Tahun 2025, 62 hlm., Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Mohammad Edwinsyah Y.P., S.ST., M.Tr.P Selaku Dosen Pembimbing.

Potato Cheese Ball adalah jenis makanan ringan yang menggunakan bahan dasar kentang, kemudian dicampur dengan beberapa bahan pendukung lainnya dan diolah menjadi bentuk bulat yang melalui proses penggorengan. Produk ini dikemas dalam wadah tipe 5C dengan panjang 13 cm, lebar 7,5 cm, dan tinggi 2 cm. Produk ini memiliki peluang usaha yang cukup menjanjikan karena tergolong sebagai inovasi pangan yang masih baru dan belum banyak dikenal oleh masyarakat, sehingga membuka peluang pengembangan usaha di masa mendatang.

Kegiatan tugas akhir ini dilaksanakan di Desa Besuki, Kecamatan Besuki, Kabupaten Situbondo dengan jangka waktu pelaksanaan 6 bulan, dimulai dari Tanggal 1 Juli hingga 11 Desember 2025. Pelaksanaan tugas akhir ini memiliki tujuan untuk mengetahui tahapan proses produksi *potato cheese ball*, menganalisis usaha, serta mengetahui strategi promosi dan pemasaran produk ini. Metode pengumpulan data secara langsung meliputi analisis usaha, proses produksi, dan kegiatan pemasaran. Sementara itu, pengumpulan data secara tidak langsung diperoleh melalui berbagai sumber pendukung, seperti buku, jurnal ilmiah, literatur, serta referensi lain yang relevan. Tahapan produksi dimulai dari persiapan alat dan bahan, pengupasan kentang, perebusan kentang, pencampuran kentang dengan bahan lainnya, pembentukan adonan, proses penggorengan, hingga tahap akhir berupa pengemasan dan pelabelan produk. Sistem pemasaran yang diterapkan meliputi distribusi secara langsung kepada konsumen dan secara tidak langsung melalui perantara, seperti pengecer. Adapun kegiatan promosi dilakukan secara langsung serta melalui media sosial, antara lain

WhatsApp dan Instagram.

Proses produksi *potato cheese ball* dilakukan sebanyak 5 kali, dimana setiap satu kali proses produksi menghasilkan sebanyak 21 kemasan dengan harga jual sebesar Rp. 8.500,-/ kemasan. Analisis kelayakan usaha pada produk ini dilakukan menggunakan beberapa metode yang meliputi analisis laba rugi, BEP (*Break Even Point*), R/C *Ratio*, dan ROI. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari total produksi 21 kemasan dalam satu kali proses produksi, didapatkan nilai BEP Produksi 16,98 kemasan, nilai BEP Harga diperoleh sebesar Rp. 6.872,88,-/ kemasan dari harga jual yang ditetapkan sebesar Rp. 8.500,-/ kemasan, nilai R/C *Ratio* diperoleh sebesar 1,23 dan ROI diperoleh sebesar 0,41%. Usaha ini menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 34.169,51 setiap satu kali proses produksi. Berdasarkan analisis kelayakan usaha tersebut, usaha *potato cheese ball* layak untuk dilanjutkan dan dikembangkan.